

# **PENERAPAN METODE *ACTIVITY BASED COSTING* DALAM PENENTUAN HARGA POKOK JASA LAYANAN TRANSAKSI *MOBILE BANKING* SINAR SIP PADA PT. BANK SINAR HARAPAN BALI KANTOR PUSAT OPERASIONAL**

**Dewa Ayu Putu Treanika**

**Ketut Alit Suardana**

Fakultas Ekonomi Universitas Udayana (Unud), Bali, Indonesia

e-mail: [ikacozy@yahoo.com](mailto:ikacozy@yahoo.com) / telp: +62 8579 295 1051

## **ABSTRAK**

Penelitian ini untuk mengetahui dan mendapatkan informasi tentang perhitungan dan perbandingan harga pokok jasa layanan transaksi Sinar Sip menggunakan perhitungan akuntansi biaya tradisional dengan ABC, dengan menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan hasil perhitungan dan perbandingan diketahui, bahwa hasil perbandingan harga pokok jasa layanan transaksi Sinar Sip berdasarkan metode tradisional dengan metode ABC. Ternyata ada perbedaan yang material. Terdapat selisih harga pokok yang lebih rendah dari penetapan manajemen Bank Sinar dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan ABC. Yaitu dengan selisih harga pokok untuk setor tunai sebesar 262,799, tarik tunai sebesar Rp. 377,699, *bill payment* sebesar Rp. 358,499, *Axis air time top up* Rp. 326,599 dan *transfer* sebesar Rp. 164,94.

**Kata Kunci:** *Activity Based Costing, Harga Pokok, Mobile Banking*

## **ABSTRACT**

This research is to identify and obtain information on the calculation and comparison of the cost of transaction services Sinar Sip using traditional cost accounting calculations with ABC, using secondary data from company financial statements. Based on the calculation and comparison in mind, that the comparison of the cost of transaction services Sinar Sip by traditional methods with the ABC method. Apparently there is a material difference. There is a difference in cost is lower than the Bank's management setting rays with the results of calculations using the ABC approach. That is the difference between the base price of 262.799 for cash deposit, cash withdrawal Rp. 377.699, bill payment of Rp. 358.499, Axis air time top up to Rp. 326.599 and the transfer of Rp. 164.94.

**Keyword:** *Activity Based Costing, Harga Pokok, Mobile Banking*

## PENDAHULUAN

Perkembangan dunia bisnis saat ini mengalami pertumbuhan yang sangat pesat, baik bisnis yang bergerak di bidang manufaktur maupun jasa. Perkembangan perekonomian secara menyeluruh yang diiringi dengan perkembangan teknologi transportasi dan ilmu pengetahuan menciptakan sebuah persaingan yang semakin ketat dan tajam. Ketatnya persaingan, perusahaan dituntut untuk dapat memuaskan pelanggannya dengan menciptakan diferensiasi produk yang bernilai tambah dan dengan biaya rendah sesuai dengan keuangan konsumen.

Tahun 2000, beberapa bank di Indonesia mulai memasuki dunia maya *electronic banking* dan *mobile banking*. Bank Sinar adalah bank umum yang kegiatan operasinya mengutamakan pelayanan kepada nasabahnya. Dalam meningkatkan pelayanannya melalui layanan yang diberi nama Sinar Sip dinilai sebagai solusi efektif untuk meningkatkan layanan perbankan dengan biaya murah dan merupakan langkah penting menuju implementasi layanan *branchless banking* di Indonesia. Dalam menentukan biaya layanan transaksi *mobile banking* Sinar Sip masih memakai sistem biaya tradisional, mengingat kompetitif persaingan antar bank, sistem yang digunakan oleh Bank Sinar dirasa kurang mampu menyediakan informasi yang akurat, sehingga dapat mempengaruhi profitabilitas Bank Sinar.

Banyak penelitian yang telah dilakukan tentang penerapan metode ABC dalam penentuan besarnya harga pokok jasa. Diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Dhania (2010), Dani (2012), Yulianti (2009), Andjarwani (2009),

Ami (2005), serta Hasan (2001), Sujana (2006), Kartika (1997). Penelitian ini melakukan kajian mengenai metode ABC dalam penentuan besarnya harga pokok jasa layanan transaksi *mobile banking* Sinar Sip pada Bank Sinar.

Obyek penelitian ini adalah metode ABC dalam penentuan besarnya harga pokok jasa layanan transaksi *mobile banking* Sinar Sip pada Bank Sinar. Obyek penelitian ini dipilih karena Bank Sinar membutuhkan suatu informasi mengenai penentuan besarnya harga pokok jasa layanan dengan transaksi *mobile banking* Sinar Sip.

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Pengertian Bank**

Menurut Kasmir (2004:23), Bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menerima simpanan giro, tabungan dan deposito. Kemudian bank juga sebagai tempat untuk meminjam uang (kredit) bagi masyarakat yang membutuhkannya. Disamping itu bank juga sebagai tempat untuk menukar uang, memindahkan uang atau menerima segala macam bentuk pembayaran dan setoran seperti pembayaran listrik, telepon, air, pajak uang kuliah dan pembayaran lainnya.

### **Pengertian Jasa-jasa Bank**

Menurut Susilo dkk (2000:86), dalam rangka menambah sumber-sumber penerimaan bagi bank serta untuk memberikan pelayanan kepada nasabahnya, bank menyediakan berbagai bentuk jasa-jasa. Semakin pesatnya persaingan antar bank mendorong tidak hanya mengandalkan pada sumber penerimaannya yang utama dari penyaluran kredit melainkan juga dari jasa-jasa yang diberikan. Penerimaan atau *income* yang berasal dari pemberian jasa-jasa ini disebut *fee based income*.

### **Pengertian Produk Jasa Bank**

Menurut Kasmir (2004:136), secara umum defenisi produk adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan pelanggan.

## **Pengertian Akuntansi Biaya**

Menurut Firdaus dan Wasilah (2009 : 4), akuntansi biaya adalah bagian dari akuntansi manajemen dimana merupakan salah satu dari bidang khusus akuntansi yang menekankan pada penentuan dan pengendalian biaya.

## **Pengertian Biaya**

Menurut Hansen dan Mowen (2000:38), pengertian biaya adalah biaya didefinisikan sebagai kas atau nilai ekuivalen kas yang dikorbankan untuk mendapatkan barang atau jasa yang diharapkan memberikan manfaat saat ini atau di masa yang akan datang bagi organisasi.

## **Pembebanan Biaya *Overhead* Pada *Activity Based Costing***

Menurut Armila (2006:27), terdapat dua tahapan pembebanan biaya *overhead* dengan metode ABC yaitu: biaya *overhead* dibebankan pada aktivitas-aktivitas dan membebankan biaya aktivitas pada produk.

## ***Activity Based Costing System***

Suatu system akumulasi biaya dan pembebanan biaya ke produk dengan menggunakan berbagai *cost driver*, dilakukan dengan menelusuri biaya dari aktivitas dan setelah itu menelusuri biaya dari aktivitas ke produk.

## **Manfaat dan Keterbatasan *Activity Based Costing System***

- 1) Informasi biaya penggunaan sumber daya dari ABC sistem dapat digunakan oleh manajemen untuk memonitor dan memprediksi perubahan akan kebutuhan atas aktiva-aktiva sebagai fungsi dari perubahan dalam volume, perubahan dan peningkatan proses produksi, timbulnya teknologi baru dan perubahan dalam desain proses dan produk. Perubahan-

perubahan tersebut menjadi bahan kajian bagi manajemen, manajemen akhirnya akan dapat memprediksi akan adanya kelebihan atau kekurangan aktivitas (Basri, 2001). Keterbatasan dari sistem ABC sebagai berikut: (1) alokasi beberapa biaya dialokasikan secara sembarangan, karena sulitnya menemukan aktivitas biaya tersebut. (2) mengabaikan biaya, biaya tertentu yang diabaikan dari analisis. (3) Pengeluaran dan waktu yang dikonsumsi, di samping memerlukan biaya yang mahal juga memerlukan waktu yang cukup lama.

### **Syarat Penenerapan Sistem *Activity Based Costing System***

Menurut Supriyono (2002 : 247), ada dua hal mendasar yang harus dipenuhi oleh perusahaan yang akan menerapkan ABC sistem, yaitu : (1) biaya-biaya berdasar non-unit harus merupakan persentase signifikan dari biaya tenaga kerja langsung. (2) rasio-rasio konsumsi antara aktivitas-aktivitas berdasar unit dan aktivitas-aktivitas berdasar non-unit harus berbeda.

### **Pengertian *Cost Driver***

Menurut Armila (2006 : 28), pengertian *Cost driver* atau pemicu biaya adalah dasar alokasi yang digunakan dalam ABCsistem yang merupakan faktor-faktor yang menentukan seberapa besar atau seberapa banyak usaha dan beban kerja yang dibutuhkan untuk melakukan suatu aktivitas.

### **Pengertian *Mobile Banking (M-banking)***

Transaksi perbankan saat ini memegang peranan penting kehidupan bermasyarakat. Akan tetapi seringkali pada saat yang bersamaan kita akan melakukan transaksi perbankan tetapi kita juga harus berada di tempat lain.

Dengan memadukan teknologi telepon selular dan *short message service* (SMS) dengan sistem perbankan(Tjakra, 2009).

## **METODE PENELITIAN**

Lokasi Penelitian dilakukan pada PT. Bank Sinar Harapan Bali Kantor Pusat Operasional Denpasar yang berlokasi di Jalan Melati No.65A, Denpasar Bali. Alasan pemilihan lokasi ini karena Bank Sinar sudah memiliki layanan *mobile banking* untuk memenuhi kebutuhan bertransaksi perbankan selama 24 jam dalam kegiatan operasinya yang mengutamakan pelayanan kepada nasabahnya.

Langkah-langkah penerapan metode ABC dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Mengidentifikasi aktivitas
- 2) Mengklasifikasikan biaya berdasar aktivitas ke dalam berbagai aktivitas
- 3) Mengidentifikasi *cost driver*
- 4) Menentukan tarif per unit *cost driver*

Untuk menentukan tarif per unit dihitung dengan rumus:

$$\text{Tarif per Unit Cost Driver} = \frac{\text{Jumlah Aktivitas}}{\text{Cost Driver}} \dots\dots\dots(1)$$

- 5) Membebankan biaya ke produk dengan menggunakan tarif *cost driver* dan ukuran aktivitas.

a. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap transaksi dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{BOP yang dibebankan} = \text{Tarif per unit Cost Driver} \times \text{Cost Driver yang dipilih} \dots\dots\dots(2)$$

b. Kemudian perhitungan tarif masing-masing layanan transaksi dengan metode ABC dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

Tarif per Transaksi Layanan Sinar Sip + Laba yang Diharapkan.....(3)

6) Membandingkan perhitungan harga pokok produksi yang menggunakan metode ABC dengan metode harga pokok tradisional.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Objek Penelitian

Obyek penelitian ini adalah metode ABC dalam menentukan besarnya harga pokok jasa layanan transaksi *mobile banking* Sinar Sip pada Bank Sinar .

### Perbandingan Metode Akuntansi Biaya Tradisional dengan Metode ABC dalam Penetapan Harga Pokok Jasa Layanan Sinar Sip

Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga pokok layanan Sinar Sip yang telah ditentukan oleh manajemen Bank Sinar dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan ABC. Adapun perbandingan metode akuntansi tradisional dengan metode ABC dalam penentuan harga pokok jasa layanan Sinar Sip dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel**  
**Perbandingan Cost Jasa Layanan Sinar Sip dengan Menggunakan Metode Tradisional dan ABC Sistem**

Layanan Transaksi Sinar Sip	Metode Tradisional (Rp)	Metode ABC (Rp)	Selisih (Rp)
Setor Tunai	634,999	372,2	262,799
Tarik Tunai	634,999	257,3	377,699
<i>Bill Payment</i>	634,999	276,5	358,499
<i>Axis Air Time Top Up</i>	634,999	308,4	326,599
<i>Transfer</i>	393,340	228,4	164,94

Sumber : Data diolah (2012)

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil perbandingan biaya per transaksi jasa layanan transaksi Sinar Sip berdasarkan metode tradisional dengan metode ABC ternyata ada perbedaan yang material. Perhitungan harga pokok jasa layanan transaksi Sinar Sip dengan menggunakan metode tradisional untuk setor tunai Rp. 634,999, tarik tunai Rp. 634,999, *bill payment* Rp. 634,999,

*Axis air time top up* Rp. 634,999, *transfer* Rp.393,340. Angka ini didapat dari data yang diberikan oleh Bank Sinar. Perhitungan harga pokok jasa layanan transaksi Sinar Sip dengan menggunakan metode ABC untuk setor tunai Rp.372,2, tarik tunai Rp. 257,3, *bill payment* Rp. 276,5, *Axis air time top up* Rp. 308,4, *transfer* Rp.228,4. Dari hasil yang diperoleh dapat dibandingkan selisih harga pokok layanan Sinar Sip yang telah ditentukan oleh manajemen Bank Sinar dengan hasil perhitungan menggunakan pendekatan ABC. Untuk metode ABC pada setor tunai, tarik tunai, *bill payment*, *Axis air time top up* dan *transfer* memberikan hasil perhitungan yang lebih kecil dari pada harga pokok yang telah ditentukan oleh pihak Bank Sinar. Yaitu dengan selisih harga untuk setor tunai sebesar Rp. 262,799, tarik tunai sebesar Rp. 377,699, *bill payment* sebesar Rp. 358,499, *Axis air time top up* Rp. 326,599 dan *transfer* sebesar Rp. 164,94. Terjadinya selisih harga dikarenakan pada metode ABC, pembebanan biaya *overhead* pada masing-masing produk. Pada metode akuntansi biaya tradisional biaya *overhead* pada masing-masing produk hanya dibebankan pada satu *cost driver* saja. Akibatnya cenderung terjadi distorsi pada pembebanan biaya *overhead*. Sedangkan pada metode ABC, biaya *overhead* pada masing-masing produk dibebankan pada banyak *cost driver*. Sehingga dalam metode ABC, telah mampu mengalokasikan biaya aktivitas ke setiap transaksi Sinar Sip secara tepat berdasarkan masing-masing aktivitas.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Perhitungan biaya produk jasa *mobile banking* Sinar Sip yang telah diterapkan oleh manajemen Bank Sinar telah banyak menimbulkan distorsi biaya, hal ini

dikarenakan jumlah nasabah yang menggunakan layanan transaksi Sinar Sip pada masing-masing aktivitas tidaklah sama. Hasil perbandingan harga pokok jasa layanan transaksi Sinar Sip berdasarkan metode tradisional dengan metode ABC ternyata ada perbedaan yang material. Pihak Bank Sinar sebaiknya mengalokasikan biaya ke produk secara lebih proporsional, sehingga dapat dihindari pembebanan biaya-biaya yang *overstate* atau *understate*.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ami Fauzijah, M. Yasir Zain. 2005. Aplikasi Penentuan Harga Jual Kamar Pada Perusahaan Jasa Perhotelan Menggunakan Metode *Activity Based Costing* (ABC).
- Andjarwani Putri Widjajanti. 2009. Evaluasi Penerapan Activity Based Costing System Sebagai Alternatif Sistem Biaya Tradisional Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi. (penelitian ini dilakukan pada Perusahaan Meubel PT. Nilas Wahana Antika Sukoharjo). *Skripsi*. Sarjana jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas STIE Surakarta.
- Dunia, Firdaus, A and Abdullah, Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi 2. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, Don R and Maryanne M. Mowen. 2000. *Manajemen Accounting*, Fourth Edition, Cincinnati, Ohio, South Western College Publishing.
- Hasan Basri. 2001. Penentuan Harga Pokok Produksi Air PDAM Kota Semarang Dengan Metode *Activity Based Costing* Sebagai Alternatif.
- I Ketut Sujana. 2006. Aplikasi *Activity Based Costing* (ABC) Dalam Analisis Value Chain dan Keunggulan Kompetitif.
- Kartika Setyaningrum, Nora. 1997. Perbandingan Penerapan Metode Penentuan Harga Pokok Produk.
- Kasmir. 2004. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Putri, Dhanita Anggarani. 2010. Analisis Penggunaan Metode Activity Based Costing sebagai Alternatif dalam Menentukan Tarif SPP SMP-SMA PADA YPI Nasima Semarang Tahun 2010. (penelitian dilakukan pada YPI Nasima Semarang). *Skripsi*. Sarjana jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Saputri, Dani. 2012. Penerapan Metode Activity Based Costing dalam Menentukan Besarnya Tarif Jasa Rawat Inap pada RS Hikmah. (penelitian dilakukan pada RS Hikmah Makassar). *Skripsi*. Sarjana jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.

- Supriyono. 2002. *Akuntansi Biaya: Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok Produksi*, Edisi 2, Yogyakarta: BPFE.
- Tjakra, Ferdinand. 2009. *Perencanaan dan Pembuatan Prototype Mobile Banking*.
- Warindrani, Armila Krisna. 2006. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama, Cetakan Pertama. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Y. Sri Susilo, Sigit Triandaru, dan A. Totok Budi Santoso. 2000. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yulianti.2009. Penerapan Activity Based Costing System sebagai Dasar Penetapan Tarif Jasa Rawat Inap. (penelitian dilakukan pada RSUD. H. A. Sulthan Daeng Radja Bulukumba). *Skripsi*. Sarjana jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar.